

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara mencatat dan menganalisis data hasil penelitian secara *real* dengan menggunakan angka.⁶⁶ Sedangkan metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung. Metode penelitian deskripsi dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau sesuatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Sehingga dapat diartikan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang lebih menekankan penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan dari hasil.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM krecek rambak kulit sapi Halimah yang beralamat di Dsn. Kauman RT 06/RW 01, Ds. Bangsal, Kec. Bangsal, Kab. Mojokerto.

D. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang terkait dengan biaya-biaya yang di gunakan dalam kegiatan produksi yang diperoleh dari narasumber utama yang berperan dalam usaha krecek rambak Halimah. Jenis data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari UMKM krecek rambak kulit sapi Halimah dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha tersebut yang bernama Bapak Saiful.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang ada dalam penelitian ini di dapatkan dari data yang sudah ada di perusahaan dalam bentuk dokumentasi informasi mengenai biaya yang terjadi dalam kegiatan produksi seperti laporan biaya bahan baku.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Terdapat beberapa cara dalam pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan kepada

narasumber mengenai informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara mengenai data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, dimana pewawancara telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk narasumber.⁶⁷

Wawancara yang dilakukan oleh penelitian ini ditujukan kepada pemilik usaha krecek rambak yang bernama Bapak Saiful. Pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti mempunyai tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam memperoleh data penelitian berupa buku, arsip, dokumen, laporan, tulisan angka, dan gambar yang bisa menunjang kegiatan penelitian.⁶⁸

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai sejarah umum tentang usaha, laporan biaya produksi, laporan penjualan, dan catatan yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan data secara sistematis, dimana data bersumber dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini terdapat pengelompokan data sesuai kategori dengan menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, pemilihan antara yang penting dan yang akan dipelajari, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan untuk mempermudah diri sendiri maupun orang lain dalam memahaminya. Penelitian ini menggunakan metode analisis yang memberikan gambaran

⁶⁷ Moleong L. J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017).

jelas mengenai suatu kondisi atau fenomena, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai penggunaan metode *cost plus pricing* dalam penentuan harga jual.

Tahap-tahap dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi pengeluaran atau biaya-biaya yang mempengaruhi harga jual suatu produk.
2. Melakukan perhitungan besarnya jumlah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* dengan membagi total biaya tersebut dengan jumlah kapasitas produksi jualan.
3. Melakukan perhitungan harga jual metode *cost plus pricing*, adapun langkah-langkahnya adalah:

- a. Menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing* dengan unsur-unsur sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	<u>xxx</u> +
Harga Pokok Produksi	xxx

- b. Menghitung harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan rumus sebagai berikut:

$$\boxed{\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + \text{Mark up}}$$

Dalam penetapan harga jual metode *cost plus pricing* semua komponen biaya harus diperhitungkan baik biaya produksi maupun biaya non

produksi. Sehingga menghasilkan biaya total. Rumus dari biaya total adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya Total} = \text{Biaya produksi} + \text{Biaya Non Produksi}$$

Kemudian penetapan harga jual metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* akan dihitung dengan cara menjumlahkan total taksiran biaya total dengan *mark up* yang kemudian dibagi dengan volume produksi. Rumus untuk harga jual produk per unit adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga jual produk per unit} = \frac{\text{Total biaya Produksi} + \text{Mark up}}{\text{Volume Produksi}}$$

4. Membandingkan antara hasil penentuan harga jual yang dilakukan perusahaan dengan penentuan harga jual metode *cost plus pricing*.
5. Menarik kesimpulan antara hasil penetapan harga jual oleh perusahaan dengan metode *cost plus pricing*.